

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Masalah lingkungan hidup sudah lama ada didunia, namun tadinya belum terlalu serius sehingga tidak terlalu mengganggu kehidupan manusia, tetapi lambat laun masalah ini semakin sering timbul dalam instensitas yang semakin mengganggu (Eckholm,1982). Masalah ini dapat memacu timbulnya masalah kesehatan pada masyarakat setempat jika tidak diperhatikan dalam menanggulangnya.

Masalah kesehatan bukan sekedar masalah sakit atau tidak sakit serta cara menanggulangnya, tetapi masalahnya lebih luas dan majemuk dari yang diperkirakan baik dari segi penanggulangannya maupun segi pencegahannya (Dainur,1995). Masalah ini juga tidak hanya menyangkut sarana-sarana kesehatan saja, melainkan juga hal lain yang secara langsung maupun tidak secara langsung berhubungan dengan manusia (Sarwono). Adapun hubungan tersebut berupa air yang sehari-hari digunakan oleh manusia untuk diminum, mandi, bahan makanan yang dimakan oleh manusia, sampai cara membuang sampah. Dan jika masalah ini tidak diperhatikan sudah tentu akan berdampak negatif bagi kelangsungan hidup

Adapun 3 faktor yang sangat mempengaruhi derajat kesehatan manusia berupa causa penyakit, manusia sebagai tuan rumah, dan lingkungan hidup. Dimana ketiga faktor ini saling terkait satu sama lain terhadap timbulnya suatu penyakit, sehingga jika ketiga faktor ini tidak dikendalikan secara seimbang sudah tentu derajat kesehatan manusia menjadi menurun.

Para pakar kesehatan mengatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh 2 kelompok faktor penting. Adapun faktor-faktor tersebut ialah faktor pelayanan kesehatan dan faktor pelayanan diluar system pelayanan kesehatan. Faktor diluar system pelayanan kesehatan berupa kualitas lingkungan fisik, keadaan ekonomi penduduk, keadaan gizi atau nutrisi individu, pola pertumbuhan penduduk, serta peranan wanita. Sesuai keterangan diatas dapat diketahui bahwa faktor non kesehatan inilah sangat mempengaruhi resiko terhadap timbulnya penyakit infeksi, penyakit ini tidak akan timbul apabila faktor tersebut lebih diperhatikan atau diperbaiki.

Lingkungan mempunyai peran yang besar dalam masalah kesehatan suatu masyarakat. Jika sanitasi lingkungan buruk maka akan menyebabkan mudahnya timbul suatu penyakit, dan masalah kesehatan dapat terjadi. Lingkungan yang sehat sangat tergantung pada sanitasi lingkungan dan hygiene yang baik. Hal ini dapat dibuktikan oleh WHO dengan penyelidikan bahwa di Negara yang berkembang banyak terjangkit penyakit kronis endemis seperti malaria, typhus, demam berdarah, penyakit kulit, dan penyakit saluran nafas. Dimana penyakit dapat terjangkit karena sanitasi dan

lingkungan yang buruk seperti tempat-tempat dimana terdapat banyak lalat

nyamuk karena pembuangan kotoran dan sampah yang tak teratur, selain itu pembuangan air rumah tangga yang buruk, serta perumahan yang terlalu sesak.(WHO,1999)

Blum mengatakan bahwa status kesehatan individu dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu lingkungan, keturunan, pelayanan kesehatan, dan perilaku (Munijaya dan Muliawan,1992). Dimana perilaku merupakan factor yang sangat mempengaruhi status kesehatan individu. Status kesehatan juga dapat dipengaruhi oleh kondisi demografi, sosio-kultural, dan ekonomi masyarakat. Kondisi ekonomi suatu bangsa secara langsung mempengaruhi derajat kesehatan pada suatu populasi tertentu (Pinet,1998). Faktor ekonomi merupakan sumber kehidupan manusia karena dapat menghasilkan suatu pendapatan untuk biaya kehidupan manusia baik kebutuhan pangan maupun non pangan. Kebutuhan pangan sangat penting sebagai asupan nutrisi dan gizi manusia, sedangkan kebutuhan non pangan merupakan kebutuhan pelengkap tetapi sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan sangat terkait dengan kebutuhan pangan, seperti asupan makanan yang bergizi dapat mempermudah untuk mendapatkan berbagai informasi berdasarkan tingkat pendidikan baik formal maupun non formal.

Walaupun program pengentasan kemiskinan telah dan sedang dilaksanakan, namun kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan masih saja terjadi terutama pada kalangan masyarakat pedesaan (Annett dan Rifkin,1995). Kondisi ini dapat mempengaruhi secara langsung bagi kehidupan masyarakat terutama dalam masalah kesehatan. Jika kondisi ini

buruk, maka pengetahuan masyarakat mengenai pendidikan kesehatan akan terhambat, sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengenal dasar sanitasi dan higiene yang baik demi terjaganya kesehatan lingkungan.

Efek merugikan lainnya dari kondisi ekonomi ialah mudahnya terserang penyakit infeksi. Hal ini dapat terjadi karena kebutuhan gizi yang tidak tercukupi, sehingga daya tahan tubuh seseorang menjadi menurun dan menyebabkan mudahnya terserang penyakit lingkungan yang menular.

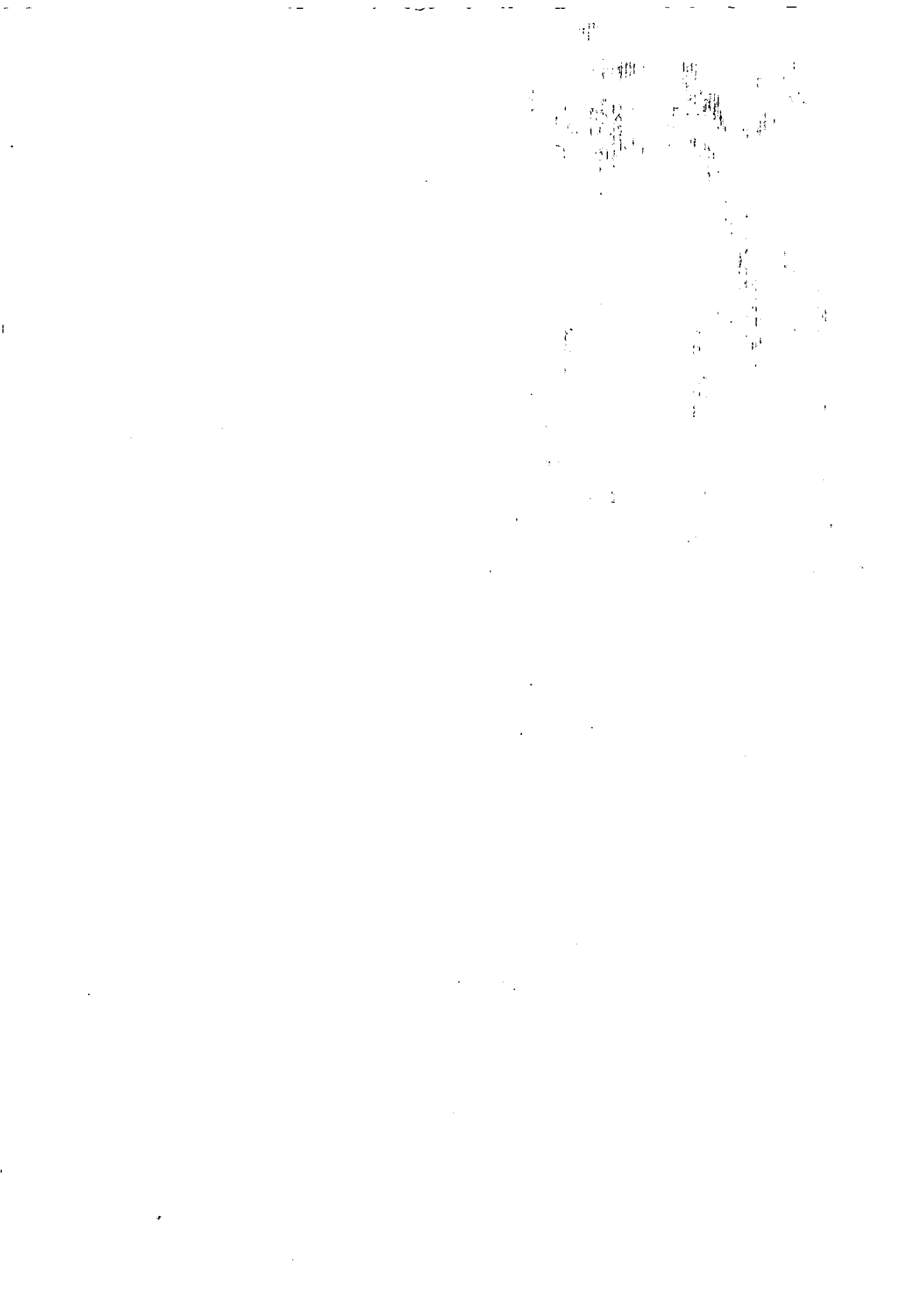
Status nutrisi dan kesehatan lingkungan menjadi tolok ukur terhadap tingkat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Sebab penyakit infeksi merupakan pembunuh terbesar terutama di kalangan balita, dimana daya tahan tubuh pada balita masih rentan sehingga mudah terserang penyakit infeksi, didukung pula jika sanitasi lingkungan buruk, sehingga kuman/parasit mudah berkembang biak dan menyerang manusia, terutama jika kondisi tubuh yang lemah. (Dainur, 1995). Aspek sosio-kultur juga semakin ikut berperan dalam usaha-usaha pembangunan di Negara kita, termasuk pembangunan kesehatan masyarakat. Berhasil tidaknya suatu program pembangunan sebagian besar ditentukan oleh daya serap masyarakat baik fisik maupun mental. Daya serap tersebut dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya masyarakat yang nampak dalam penampilannya terutama sikap dan tingkah laku. Di Negara kita terdapat ±360 suku bangsa dengan 250 bahasa daerah memiliki beranekaragam system sosial budaya

berbagai penyakit dan cara penanggulangan yang berbeda dari satu daerah ke daerah lain. Makin jauh suatu daerah dari pengaruh teknologi moderen, maka makin kuat hubungan manusia dengan hubungan alam sekitarnya dan semakin percaya akan mitos-mitos yang terjadi.

Penanganan masalah kesehatan sangat luas dan kompleks. Penanganan ini tidak hanya berdasarkan pada tindakan atau pelayanan kesehatan saja, tetapi diperlukan pengetahuan akan dasar sanitasi lingkungan yang dapat diperoleh dari suatu pendidikan formal maupun non formal , sehingga dapat diterapkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari terutama dalam penerapan menjaga kesehatan lingkungan, dan dapat tercapai derajat kesehatan yang meningkat tanpa disertai tingginya insidensi penyakit lingkungan.

I.2 Perumusan Masalah

Masalah lingkungan lambat laun menjadi masalah kesehatan yang sangat mengganggu kehidupan manusia. Lingkungan merupakan factor utama yang mempengaruhi derajat kesehatan, lingkungan yang buruk disebabkan kurangnya dasar pengetahuan tentang dasar sanitasi dan hygiene lingkungan. Adapun keterbatasan pengetahuan dipengaruhi oleh sumber informasi yang kurang baik secara formal maupun non formal. Keterbatasan pengetahuan akan berdampak terhadap kurangnya sikap seseorang untuk meherima atau merespon sesuatu, terutama dalam hal menjaga sanitasi dan hygiene lingkungan, sehingga akan mempengaruhi perilaku buruk seseorang untuk



lingkungan menjadi meningkat karena pengaruh pengetahuan, sikap, dan perilaku yang buruk.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat kampung Naga dalam menjaga sanitasi dan hygiene lingkungan?
- 2 Apakah ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan masyarakat kampung Naga ?
- 3 Bagaimana insidensi penyakit lingkungan yang terjadi di lingkungan masyarakat kampung Naga?

I.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ialah untuk mengetahui factor utama yang berperan terhadap pengetahuan masyarakat dalam menjaga sanitasi dan hygiene lingkungan yang tercermin berdasar pada sikap dan perilaku, sehingga dapat mengetahui insidensi terjadinya penyakit lingkungan.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah

- 1 Dapat terjalin hubungan kekerabatan serta kerjasama dengan masyarakat kampung naga
- 2 Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat